



Jembatan Gantung Memprihatinkan

SINTANG, TRIBUN - Kondisi jembatan gantung Nanga Tebidah, Kayan Hulu, Sintang, memprihatinkan. Konstruksi papan banyak yang rusak dimakan usia. Warga berharap ada perbaikan dari pemerintah.

"Hampir 60 persen rusak. Usia jembatan sekitar 20 tahun lebih," kata Indra Wahyudin, warga Nanga Tebidah, Jumat kemarin.

Selama ini, kerusakan papan jembatan gantung hanya diperbaiki secara swadaya oleh masyarakat.

"Jembatan itu menghubungkan desa



nanga tebidah dengan Desa Entogong. Harus dibangun baru, udah ndak layak. Selama ini hanya ditambal sulam swadaya oleh masyarakat. Waktu itu udah ada anak SD nyemplung. Untung selamat," ungkap Indra.

Pasca dilantik menjadi Camat Kayan Hulu, Yudius tancap gas berkunjung ke sejumlah desa, termasuk ke Desa Nanga Entogong, lokasi jembatan gantung yang rusak tersebut.

Jembatan tersebut kata Yudius, ak-

ses vital masyarakat menuju Kecamatan Kayan-Hulu. Namun, saat ini kondisinya rusak parah, rawan dan memprihatinkan.

"Saya sudah meninjau bersama bersama Kades Nanga Tebidah, Efendi, melihat jembatan Gantung yang menghubungkan Nanga Tebidah dan Desa Nanga Entogong yang kondisinya rusak parah. Masih bisa dilewati, tapi sudah rawan dan memprihatinkan. Akses ke banyak desa, karena jembatan itu akses menuju Kecamatan," kata Yudius.

Menurut Yudius, pihak kecamatan sudah pernah mengusulkan rehab jembatan ke pemerintah melalui Musrenbang. Agar tetap fungsional dan bisa dilalui masyarakat, Yudius mengajak sejumlah kepala desa untuk gotong royong. (ags)